

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu remaja putri menonton drama Korea Selatan bergenre *romance* melalui *video on demand* karena lebih mudah dan praktis, waktu fleksibel, aman dan dapat dikontrol sendiri oleh pengguna. Aplikasi yang digunakan yaitu *Netflix, Viu, IQiyi* dan *WeTV*. Kemudian remaja putri mendapati efek media massa yaitu tindakan imitasi *fashion* drama Korea Selatan. Tindakan imitasi yang dilakukan oleh remaja putri yaitu bermacam-macam. *Fashion* rambut, *make up*, pakaian dan sepatu. Remaja putri usia 17-18 tahun mengimitasi *fashion* yang cenderung lebih terbuka. Sedangkan remaja putri usia 19-22 tahun lebih memilih untuk menyeleksi kembali *fashion* yang nyaman untuk dirinya dan cenderung lebih tertutup. Jadi diimitasi namun tetap disesuaikan dengan diri sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa cara remaja putri melakukan imitasi yaitu dengan menjadikan *fashion* drama Korea Selatan sebagai referensi untuk dirinya dapat berpenampilan modern namun tetap diseleksi agar sesuai dengan diri sendiri dan keadaan iklim di Kota Semarang.

5.2 Saran

A. Bagi penelitian selanjutnya : diharapkan peneliti dapat melakukan penelitian yang lebih detail dan mendalam lagi tentang imitasi *fashion* dan *video on demand*. Masih banyak lagi yang dapat digali dari 2 aspek tersebut sehingga dapat menjadi pengetahuan yang bermanfaat bagi sesama terutama di era yang sudah modern seperti sekarang ini.

B. Bagi remaja putri di Kota Semarang : semoga dapat menerapkan *fashion* Korea Selatan sebagai referensi untuk berpenampilan variatif, selain itu cara Korea Selatan mempromosikan budayanya dapat dijadikan inspirasi dan pengetahuan untuk diterapkan di Indonesia agar dapat melestarikan budaya asal karena sudah kewajiban kita sebagai warga Indonesia untuk tetap melestarikan budaya.

